

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian di Sekolah SMP Laboratorium Undiksha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2079/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 7 Oktober 2024

Kepada Yth. :
SMP Laboratorium Undiksha
Jalan Jatayu No.10, Kaliuntu, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Kahoot Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas IX-1 SMP Laboratorium Undiksha”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Komang Tryamarta
Nomor Induk Mahasiswa : 2114041015
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
I. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tersedia dimadangnya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BIRI
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



**Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas IX-1 SMP Laboratorium Undiksha
Tahun Ajaran 2024/2025**

No	L/P	Nama Siswa
1	L	Gede Rakha Ananta Wijaya
2	L	I Gede Kesawa Putra Siregar
3	L	I Gusti Ngurah Agung Bramantia Panji
4	L	I Putu Syama Govinda
5	L	Kadek Marco Adi Nugraha
6	L	Kadek Zena Abdi Wibawa
7	L	Ketut Yulio Permana Yasa
8	P	Komang Rani Vania Egar
9	L	Levine Azriel Tanaka
10	P	Liane Prabamitta Schultz
11	P	Luh Raticia Neva Putri
12	L	Lukas Berns
13	P	Made Ayusia Sandi
14	P	Made Kayla Dwita Ratna Sari
15	L	Mitchelle Octaviano Immanuel
16	P	Ni Komang Savitha Kirana Anantha Prameswari
17	p	Ni Nyoman Liko Wintang Ariawan
18	P	Putu Feby Shuardayanti
19	P	Putu Kennyda Desendra

Lampiran 3. Daftar Nama Pembagian Kelompok siklus I dan II

SIKLUS I

Kelompok 1

No Absen	Nama Anggota Kelompok
3	I Gusti Ngurah Agung Bramantia Panji
6	Kadek Zena Abdi Wibawa
10	Liane Prabamitta Schultz
13	Made Ayusia Sandi
16	Ni Komang Savitha Kirana Anantha Prameswari

Kelompok 2

No Absen	Nama Anggota Kelompok
1	Gede Rakha Ananta Wijaya
8	Komang Rani Vania Egar
9	Levine Azriel Tanaka
14	Made Kayla Dwita Ratna Sari
18	Putu Feby Shuardayanti

Kelompok 3

No Absen	Nama Anggota Kelompok
2	I Gede Kesawa Putra Siregar
5	Kadek Marco Adi Nugraha
7	Ketut Yulio Permana Yasa
11	Luh Raticia Neva Putri
19	Putu Kennyda Desendra

Kelompok 4

No Absen	Nama Anggota Kelompok
4	I Putu Syama Govinda
12	Lukas Berns
15	Mitchelle Octaviano Immanuel
17	Ni Nyoman Liko Wintang Ariawan

SIKLUS II

Kelompok 1

No Absen	Nama Anggota Kelompok
4	I Putu Syama Govinda
2	I Gede Kesawa Putra Siregar
19	Putu Kennyda Desendra
18	Putu Feby Shuardayanti
13	Made Ayusia Sandi

Kelompok 2

No Absen	Nama Anggota Kelompok
12	Lukas Berns
5	Kadek Marco Adi Nugraha
8	Komang Rani Vania Egar
3	I Gusti Ngurah Agung Bramantia Panji
16	Ni Komang Savitha Kirana Anantha Prameswari

Kelompok 3

No Absen	Nama Anggota Kelompok
15	Mitchelle Octaviano Immanuel
7	Ketut Yulio Permana Yasa
9	Levine Azriel Tanaka
6	Kadek Zena Abdi Wibawa
1	Gede Rakha Ananta Wijaya

Kelompok 4

No Absen	Nama Anggota Kelompok
17	Ni Nyoman Liko Wintang Ariawan
11	Luh Raticia Neva Putri
14	Made Kayla Dwita Ratna Sari
10	Liane Prabamitta Schultz

Lampiran 4. Angket Motivasi Belajar Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila

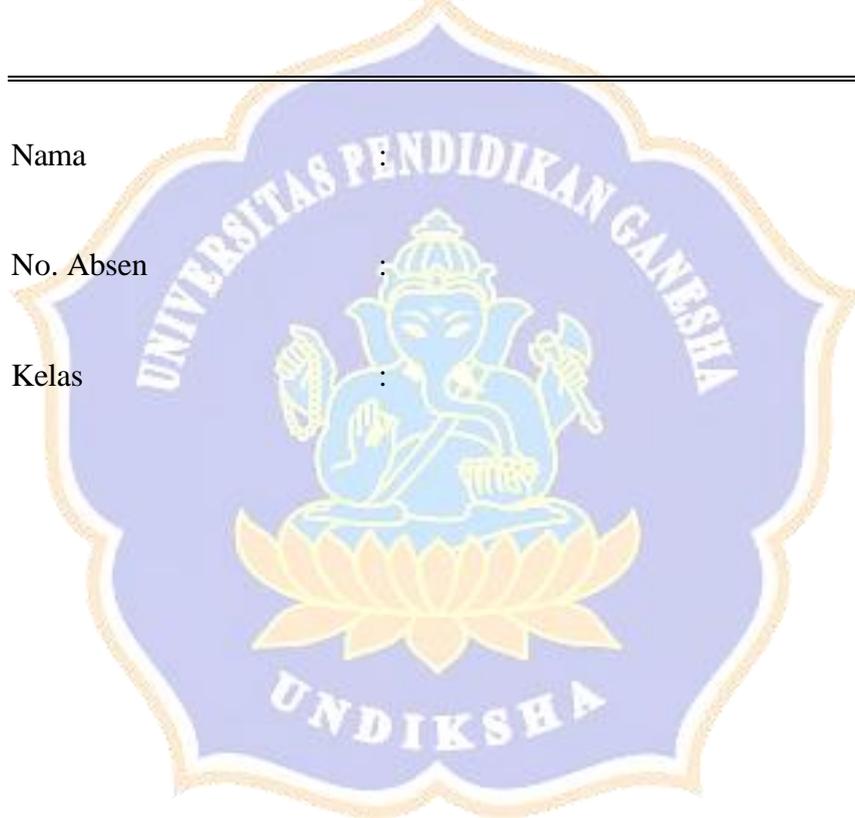
Petunjuk pengisian Angket :

1. Isi identitas anda dengan benar terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Berikan jawaban sesuai dengan kondisi anda saat ini
4. Pilihlah salah satu jawaban dari lima pilihan yang tersedia, kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih
5. Angket/kuisoner ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Nama :

No. Absen :

Kelas :



Akternatif Jawban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya Senang dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila					
2	Saya aktif dalam memberikan pendapat pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila					
3	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi Pendidikan Pancasila					
4	Saya sungguh-sungguh memperhatikan guru menjelaskan materi					
5	Saya datang tepat waktu pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila					
6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
7	Saya merasa bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila					
8	Saya merasa tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila					
9	Setiap ada hal-hal yang penting dalam pelajaran Pendidikan Pancasila saya					

	selalu mencatatnya agar tidak lupa					
10	Saya mudah memahami materi Pendidikan Pancasila yang disampaikan oleh guru					
11	Saya belajar Pendidikan Pancasila dengan rajin agar mendapatkan apresiasi oleh guru					
12	Saya senang belajar Pendidikan Pancasila pada saat dibentuk kelompok-kelompok					
13	Saya merasa tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menggunakan media Kahoot dalam model pembelajaran jigsaw					
14	Saya merasa lebih percaya diri dalam berdiskusi setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe jigsaw					
15	Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Kahoot sebagai media membuat saya merasa lebih senang dan bersemangat untuk belajar					
16	Saya sangat termotivasi untuk belajar pada saat menggunakan model jigsaw dengan media kahoot					
17	Saya merasa lebih mudah memahami konsep-konsep dalam Pendidikan Pancasila setelah menggunakan media Kahoot dalam pembelajaran jigsaw					
18	Media kahoot membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif					
19	Saya merasa lebih terlibat dalam mempelajari hak dan kewajiban warga					

	negara setelah mengikuti pembelajaran dengan media Kahoot					
20	Kerja sama dalam kelompok saat menggunakan model jigsaw membuat saya merasa lebih bertanggung jawab dalam belajar					



Lampiran 5. Modul Ajar Siswa Kelas IX

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA KURIKULUM MERDEKA TAHUN 2024

A. INFORMASI UMUM	
1. Identitas Sekolah	
Nama Penyusun	Komang Tryamarta
Institusi	SMP Laboratorium Undiksha
Tahun	2024
Jenjang Sekolah	Sekolah Menengah Pertama
Kelas	IX/Ganjil
Alokasi Waktu	3 Jam Pelajaran (Kelas IX- 1) = 3 X 40 Menit
Elemen	UUD NRI 1945
2. Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari.2. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menilai hak-hak dan kewajiban warga negara yang dijamin oleh negara mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis.3. Peserta didik mampu memahami hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI Tahun 1945 dan memahami tantangan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara.
3. Kompetensi Awal <i>(Entry Behavior)</i>	Mampu menjelaskan dan memahami arti dari hak dan kewajiban dalam kehidupan

		masyarakat Indonesia yang tertuang dalam UUD NRI Tahun 1945
4.	Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, bernalar kritis, dan bergotong royong, serta kebhinekaan yang global
5.	Sarana Prasarana	
	Sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop / Komputer 2. Hanphone (HP) 3. Jaringan Internet 4. LCD dan Proyektor
	Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Panduan Pendidikan Pancasila SMP 2. Power Point 3. Angket dan Tes Objektif 4. Media Kahoot 5. Bahan lain yang relevan
6.	Target Peserta Didik	Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan mencerna materi pembelajaran
	Jumlah Peserta Didik	19 orang peserta didik
7.	Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka • Kooperatif Tipe Jigsaw
B. KOMPETENSI INTI		
8.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hak dan kewajiban 2. Memahami pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang 3. Memahami tantangan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara

		4. Memahami hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI Tahun 1945
9.	Pembahasan Bermakna	Peserta didik memahami hak dan kewajiban warga negara sesuai undang-undang dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945, beserta upaya menghormati hak dan kewajiban warga negara
10	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian masih ingat arti hak dan kewajiban? 2. Apakah kalian tahu tantangan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara?
11	Kegiatan Pembelajaran	
	Pengkondisian Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu 2. Berkelompok
	Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok awal dan ahli (kooperatif tipe jigsaw) 2. Penggunaan media kahoot untuk melihat seberapa siswa memahami materi yang telah didiskusikan
	Materi ajar, alat, dan bahan	
	Materi ajar	
	Alat dan Bahan yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media <ol style="list-style-type: none"> a. Media Kahoot b. Power Point c. Tes Objektif dan Angket/Kuis/online 2. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Pulpen b. Spidol c. Laptop / Komputer

	d. Handphone (HP)
Urutan Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan ke-1	
Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan gotong royong, serta sebagai implementasi dari konsep Tri Hita Karana. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru Melakukan absensi kelas. 4) Guru memberikan kontrak pembelajaran. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. 	
Kegiatan inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara, tantangan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara yang tertuang dalam UUD NRI 1945 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang masih belum mengerti materi yang sampaikan 3) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa 4) Guru menggunakan website google spiner untuk membentuk kelompok siswa. 5) Guru memberikan soal/materi kepada masing-masing kelompok 6) Guru memberikan siswa waktu untuk mendiskusikan soal yang diberikan kepada masing-masing kelompok awal selama 20 menit 7) Guru meminta siswa untuk beranjak dari kelompok awal ke kelompok ahli untuk mendiskusikan soal/materi yang berbeda-beda di masing-masing siswa. Selama 30 menit 	

	<p>8) Guru meminta siswa kembali ke kelompok awal untuk membuat media presentasi dan beberapa soal untuk dituangkan di kahoot</p>
	<p>Penutup</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengingatkan kembali siswa untuk menyelesaikan media presentasi dan kahoot 2) Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang komitmen yang sudah dibuat untuk senantiasa dipatuhi. 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. 4) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan melaksanakan doa.
<p>Pertemuan ke-2</p>	<p>Pendahuluan</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan gotong royong, serta sebagai implementasi dari konsep Tri Hita Karana. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru Melakukan absensi kelas. 4) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali topik pembahasan dari pertemuan sebelumnya.
	<p>Kegiatan Inti</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa kembali ke kelompok awal masing-masing dan menyiapkan bahan presentasi dan kahoot 2) Guru menggunakan website google spiner untuk menentukan kelompok yang akan presentasi pertama 3) Guru mendampingi siswa yang melakukan presentasi dan pemberian kahoot kepada kelompok lain 4) Guru memberikan evaluasi dan apresiasi kepada siswa berkaitan dengan hasil presentasi dan pemberian kahoot oleh siswa 5) Guru memberikan tes objektif dan angket/kuisoner kepada masing-masing siswa

	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi dan membacakan kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. 2) Guru Mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang komitmen yang sudah dibuat untuk senantiasa dipatuhi. 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. 4) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan melaksanakan doa.
	<p>Pertemuan ke-3</p> <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan gotong royong, serta sebagai implementasi dari konsep Tri Hita Karana. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru Melakukan absensi kelas. 4) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali topik pembahasan dari pertemuan sebelumnya. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara, tantangan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara yang tertuang dalam UUD NRI 1945 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang masih belum mengerti materi yang disampaikan 3) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa 4) Guru menggunakan website google spiner untuk membentuk kelompok siswa.

	<ol style="list-style-type: none"> 5) Guru memberikan soal/materi kepada masing-masing kelompok 6) Guru memberikan siswa waktu untuk mendiskusikan soal yang diberikan kepada masing-masing kelompok awal selama 20 menit 7) Guru meminta siswa untuk beranjak dari kelompok awal ke kelompok ahli untuk mendiskusikan soal/materi yang berbeda-beda di masing-masing siswa. Selama 30 menit 8) Guru meminta siswa kembali ke kelompok awal untuk membuat media presentasi dan beberapa soal untuk dituangkan di kahoot
	<p>Penutup</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengingatkan kembali siswa untuk menyelesaikan media presentasi dan kahoot 2) Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang komitmen yang sudah dibuat untuk senantiasa dipatuhi. 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. 4) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan melaksanakan doa.
	<p>Pertemuan ke-4</p>
	<p>Pendahuluan</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan gotong royong, serta sebagai implementasi dari konsep Tri Hita Karana. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru Melakukan absensi kelas.
	<p>Kegiatan inti</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa kembali ke kelompok awal masing-masing dan menyiapkan bahan presentasi dan kahoot 2) Guru menggunakan website google spiner untuk menentukan kelompok yang akan presentasi pertama 3) Guru mendampingi siswa yang melakukan presentasi dan pemberian

	<p>kahoot kepada kelompok lain</p> <p>4) Guru memberikan evaluasi dan apresiasi kepada siswa berkaitan dengan hasil presentasi dan pemberian kahoot oleh siswa</p> <p>5) Guru memberikan tes objektif dan angket/kuisoner kepada masing-masing siswa</p>
	<p>Penutup</p> <p>1) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi dan membacakan kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2) Guru Mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang komitmen yang sudah dibuat untuk senantiasa dipatuhi.</p> <p>3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin.</p> <p>4) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan melaksanakan doa.</p>
12	<p>Assesment Pembelajaran</p>
.	<p>Kompetensi yang Dinilai</p>
	<p>Assesment yang digunakan</p> <p>1. Kompetensi Sikap:</p> <p>a. Format observasi: (Ketakwaan, Kerja sama, Menghargai, Keaktifan.</p> <p>b. Penilaian diri sendiri</p> <p>c. Penilaian teman sebaya</p> <p>2. Kompetensi Pengetahuan:</p> <p>a. Test Tertulis</p> <p>b. Media Kuis</p> <p>3. Kompetensi Keterampilan:</p> <p>a. Format unjuk kerja yang meliputi mengemukakan pendapat, bertanya, mengumpulkan informasi, bekerja sama.</p> <p>b. Media Presentasi (PPT atau</p>

Penilaian Sikap :

No	Nama	Sikap Yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Takwa	Kerja sama	Menghargai	Aktif		
1	Andi						
2							
3							
Dst							

Pedoman Penilaian

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Rumus Penilaian :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{19} \times 100$$

Penilaian Pengetahuan :**Penilaian Keterampilan :****Unjuk Kerja :**

No	Nama	Keterampilan Yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Berpendapat	Bertanya	Bekerja Sama	Mencari Informasi		
1	Jamal						
2							
3							
Dst							

Pedoman Skor :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Rumus Penilaian :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penilaian Media Presentasi :

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Bobot	Jumlah
		1	2	3	4		
1	Kesesuaian materi dengan tema					30%	
2	Kreatifitas dan inovasi					30%	
3	Kualitas 1. Isi komitmen bisa dilaksanakan 2. Kerapian 3. Tidak mengandung SARA					20%	
4	Tampilan 1. Menarik 2. Elegan					20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran :

1. Memiliki kesesuaian 10%-25% : 1
2. Memiliki kesesuaian 26%-50% : 2
3. Memiliki kesesuaian 51%-75% : 3
4. Memiliki kesesuaian 76%-100% : 4

Nilai : $\frac{\text{Skor} \times \text{Bobot}}{4}$

13	Materi Pengayaan dan Remedial
.	Materi Pengayaan
	<p>Materi pengayaan ini diberikan kepada siswa yang telah mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran, yang mana hal ini dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan terhadap tujuan kognitif yaitu bagaimana pemahaman peserta didik mengenai makna dan langkah menjadi warga dunia dan mengenal kebudayaan Indonesia melalui kolaborasi dengan kemajuan zaman. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan konsep tutor sebaya, dimana peserta didik yang telah paham memberikan bantuan kepada rekan yang belum memahaminya untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. b. Memberikan penguatan melalui tugas menonton video dan memberikan bahan bacaan berupa artikel jurnal yang berkaitan dengan tema yang diajarkan.
	<p>Materi Remedi</p> <p>Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi peserta didik agar secepatnya mampu untuk mencapai target tujuan pembelajaran.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa hal, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melalui tutor sebaya b. Pengulangan materi di luar jam pelajaran
14	<p>Kegiatan Refleksi</p> <p>1. Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu untuk ditingkatkan. Hal tersebut akan dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah capaian pembelajaran sudah benar-benar tercapai? b. Bagaimana tingkat partisipasi peserta didik? c. Apa saja yang dianggap masih perlu ditingkatkan?

	d. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan?
C. LAMPIRAN	
15	Lembar Kerja Siswa
.	Lampiran 1
16	Daftar Pustaka / Sumber Belajar
.	- Materi Pembelajaran Buku Pendidikan Pancasila Kelas 9

Mengetahui,

Singaraja, 11 November 2024

Guru Pendidikan Pancasila Kelas IX

Mahasiswa

I Putu Kusuma Wardana, S.Pd.,M.Pd

Komang Tryamarta

NIP. -

NIM. 2114041015



Lampiran 6. Soal Kelompok Siklus I dan II

Soal kelompok siklus 1

No.	Soal Kelompok
1.	Bagaimana menurut kalian, apakah hak-hak yang dimiliki oleh warga negara Indonesia sudah sepenuhnya terlaksana? sebutkan dan jelaskan apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya?
2.	Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana cara warga negara dapat menjaga keseimbangan antara menikmati hak-hak dan melaksanakan kewajiban? Jelaskan dan berikan contoh nyata yang bisa diterapkan di masyarakat!
3.	Bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara dapat menciptakan kedamaian dan keadilan dalam masyarakat. Apa peran Pancasila dalam proses tersebut?
4.	Bagaimana menurut kalian, apakah ada hak yang perlu dibatasi demi kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat? jelaskan bagaimana keseimbangan antara hak individu dan kepentingan umum dapat dijaga.
No.	Kunci Jawaban
1.	<p>Sebagai warga negara Indonesia, kita memiliki hak-hak dasar yang telah dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) dan dilindungi oleh negara. Hak-hak tersebut meliputi hak untuk mendapatkan pendidikan, hak atas pekerjaan, hak untuk berpendapat, hak atas kebebasan berserikat, hak atas perlindungan hukum, dan hak untuk hidup layak. Namun, meskipun hak-hak ini dijamin, pelaksanaannya belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah Indonesia. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan hak-hak tersebut antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ketimpangan Akses Pendidikan: Masih ada perbedaan signifikan dalam kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Di daerah terpencil, banyak anak-anak yang kesulitan untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak, baik dari segi fasilitas

	<p>maupun kualitas pengajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan Ekonomi dan Pengangguran: Meskipun hak atas pekerjaan diatur dalam konstitusi, banyak warga negara, terutama yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu, kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Hal ini juga berhubungan dengan kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat. • Ketidaksetaraan Hukum: Meskipun setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan hukum yang adil, kenyataannya masih ada ketidaksetaraan dalam penerapan hukum. Terkadang, hukum tidak diterapkan dengan tegas, terutama bagi mereka yang memiliki akses lebih atau posisi kekuasaan yang lebih tinggi. • Birokrasi yang Rumit: Birokrasi yang rumit sering kali menjadi hambatan dalam pencapaian hak-hak warga negara, seperti hak untuk memperoleh layanan kesehatan, pendidikan, dan layanan publik lainnya.
2.	<p>Penting untuk memahami bahwa hak dan kewajiban adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Setiap warga negara berhak menikmati hak-haknya, tetapi mereka juga memiliki kewajiban untuk menjaga dan menghormati hak orang lain serta berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban ini sangat penting agar kehidupan bermasyarakat berjalan harmonis dan adil. Contoh dalam Kehidupan Sehari-hari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hak untuk Mendapatkan Pendidikan dan Kewajiban untuk Belajar: Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, namun kewajiban seorang siswa adalah untuk aktif belajar, menghormati guru, dan berusaha memahami materi dengan baik. Misalnya, ketika seorang siswa mendapatkan hak untuk belajar di sekolah, dia harus melaksanakan kewajibannya untuk belajar dengan giat agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Hak untuk Berpendapat dan Kewajiban untuk Menghormati Pendapat Orang Lain: Setiap orang memiliki hak untuk menyampaikan pendapatnya, terutama dalam forum-forum publik seperti rapat desa atau pertemuan komunitas. Namun, hak ini harus dilaksanakan dengan bijak. Setiap individu juga memiliki kewajiban untuk mendengarkan pendapat orang lain dan menghormati perbedaan pandangan. Ini mencerminkan sila ke-4 Pancasila "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan", yang menekankan pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat. • Hak untuk Mendapatkan Kesehatan dan Kewajiban untuk Menjaga Kesehatan: Setiap orang berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak, tetapi mereka juga memiliki kewajiban untuk menjaga kesehatan dirinya dengan pola hidup sehat, seperti rajin berolahraga, makan makanan bergizi, dan menjaga kebersihan. Jika warga negara tidak menjaga kesehatan diri mereka sendiri, mereka dapat menambah beban pada sistem kesehatan yang ada
3.	<p>Pelaksanaan hak dan kewajiban yang adil dan seimbang sangat berperan penting dalam menciptakan kedamaian dan keadilan dalam masyarakat. Ketika setiap warga negara dapat menikmati hak-haknya secara adil, tanpa diskriminasi, dan pada saat yang sama menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, maka akan tercipta tatanan sosial yang harmonis. Bagaimana hak dan kewajiban menciptakan kedamaian dan keadilan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjamin Kesetaraan dan Keadilan: Ketika semua warga negara mendapatkan hak yang sama untuk pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan perlindungan hukum, maka ketimpangan sosial yang sering menjadi sumber ketegangan dalam masyarakat dapat diminimalisir. Hal ini menciptakan masyarakat yang lebih adil dan damai.

	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab: Jika warga negara memenuhi kewajiban mereka, seperti membayar pajak, mengikuti aturan hukum, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, maka negara dan masyarakat dapat berkembang dengan lebih baik. Kewajiban yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab akan membangun rasa keadilan sosial yang lebih kuat, yang pada gilirannya mendukung kedamaian dalam masyarakat. • Mewujudkan Persatuan: Keseimbangan antara hak dan kewajiban juga mengarah pada terwujudnya persatuan di tengah keberagaman. Dalam situasi di mana setiap individu merasa bahwa haknya dihargai dan kewajibannya dipenuhi, maka akan tercipta rasa saling menghormati dan solidaritas antar warga negara.
4.	<p>Meskipun setiap warga negara memiliki hak-hak yang dijamin oleh konstitusi, tidak semua hak tersebut bersifat absolut. Terkadang, untuk menjaga keseimbangan antara hak individu dan kepentingan umum, beberapa hak perlu dibatasi. Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan untuk melindungi masyarakat secara keseluruhan, menjaga ketertiban umum, dan mencegah konflik yang dapat merugikan orang banyak. Contoh Hak yang Perlu Dibatasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hak Berbicara dan Berpendapat: Setiap individu memiliki hak untuk mengungkapkan pendapatnya, tetapi hak ini dapat dibatasi jika ucapan atau tindakan tersebut dapat menyinggung, mencemarkan nama baik, atau memicu kerusuhan. Misalnya, ujaran kebencian atau hasutan yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa dapat dibatasi demi kepentingan umum. • Hak Kebebasan Pribadi: Hak untuk melakukan apapun yang diinginkan oleh individu juga dapat dibatasi jika perbuatan tersebut merugikan orang lain. Sebagai contoh, kebebasan berkendara di jalan raya dibatasi dengan aturan lalu lintas untuk memastikan keselamatan bersama.

	<ul style="list-style-type: none"> • Hak Kepemilikan: Setiap warga negara berhak memiliki properti pribadi, namun hak ini dapat dibatasi untuk kepentingan umum melalui mekanisme pembebasan lahan, misalnya untuk proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk kepentingan publik.
--	--

Soal Kelompok Siklus II

No.	Soal Kelompok
1.	Jelaskan tantangan yang dihadapi dalam pemenuhan hak dan kewajiban warga negara di Indonesia. Berikan contoh konkret tantangan yang muncul di masyarakat dan bagaimana solusi yang dapat diambil untuk mengatasinya!
2.	Bagaimana pengaturan hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI Tahun 1945? Jelaskan hak-hak apa saja yang dimiliki oleh warga negara Indonesia dan bagaimana kewajiban mereka diatur dalam konstitusi tersebut.
3.	Tugas negara dalam menjamin pemenuhan hak warga negara tercantum dalam UUD NRI Tahun 1945. Bagaimana negara dapat mewujudkan hal tersebut dan apa dampaknya terhadap kehidupan masyarakat? Jelaskan dengan contoh!
4.	Sila ke-2 Pancasila berbunyi —Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Bagaimana sila ini berkaitan dengan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara, dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia?

No.	Kunci Jawaban
1.	<p>Tantangan yang sering dihadapi dalam pemenuhan hak dan kewajiban warga negara bisa berupa kesenjangan sosial-ekonomi, ketimpangan akses pendidikan, ketidaksetaraan dalam pelayanan kesehatan, dan kesulitan ekonomi yang menghambat pelaksanaan kewajiban seperti membayar pajak. Contoh tantangan: Akses pendidikan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, atau kesulitan untuk mengakses layanan kesehatan di daerah terpencil. Solusi: Pemerintah dapat meningkatkan akses pendidikan di daerah terpencil dengan membangun sekolah yang lebih merata, memperbaiki infrastruktur kesehatan, serta memberikan pelatihan dan fasilitas yang memadai agar setiap warga negara dapat melaksanakan kewajibannya secara maksimal.</p>
2.	<p>UUD 1945 mengatur hak-hak warga negara dalam berbagai pasal, seperti hak untuk hidup, hak atas pendidikan, hak untuk bekerja, hak atas perlindungan hukum, hak untuk berpendapat, serta hak untuk beribadah menurut agama masing-masing. Kewajiban warga negara diatur dalam beberapa pasal, seperti kewajiban membayar pajak, kewajiban mengikuti pendidikan, serta kewajiban untuk menjaga ketertiban umum dan negara. Pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur hak dan kewajiban ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara hak individu dengan kepentingan umum, dan menegakkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.</p>
3.	<p>Negara memiliki tugas untuk menjamin hak-hak dasar setiap warga negara, yang mencakup hak pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan perlindungan hukum. Negara dapat mewujudkan pemenuhan hak ini dengan cara memperbaiki sistem pendidikan, menyediakan fasilitas kesehatan yang merata, serta menegakkan hukum yang adil bagi semua lapisan masyarakat. Dampak dari pemenuhan hak ini adalah terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera, terdidik, dan memiliki kesempatan yang sama dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Misalnya, dengan adanya jaminan kesehatan melalui BPJS, masyarakat lebih mudah mengakses layanan kesehatan tanpa terbebani biaya.</p>

4.	<p>Sila ke-2 Pancasila menekankan pentingnya perlakuan yang adil terhadap setiap warga negara, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Implementasi sila ini berkaitan langsung dengan pemenuhan hak setiap individu, seperti hak atas pendidikan, hak atas pekerjaan yang layak, hak atas perlindungan hukum, dan hak untuk mendapatkan pelayanan publik yang setara. Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan sila ini bisa terlihat dalam kebijakan pemerintah yang berusaha mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi, menyediakan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang merata, serta menciptakan kesempatan yang sama bagi semua warga negara tanpa diskriminasi. Misalnya, pemerintah memberikan program bantuan sosial untuk masyarakat miskin atau memberikan beasiswa untuk siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu.</p>
----	---



Lampiran 7. Tes Objektif Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Tes Objektif Siklus I

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, kewajiban apa yang harus dilakukan oleh warga negara ketika mereka menggunakan hak untuk berbicara bebas?
 - a. Menyebarkan kebencian kepada pihak lain
 - b. Menghormati pendapat orang lain dan menjaga tata krama
 - c. Berbicara dengan tanpa batas
 - d. Mengabaikan hak orang lain untuk berbicara
2. Penerapan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang dalam masyarakat bertujuan untuk...
 - a. Mengutamakan hak pribadi untuk kepentingan individu
 - b. Menciptakan ketimpangan antara kelompok masyarakat
 - c. Memastikan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh rakyat
 - d. Menegakkan kekuasaan pemerintah secara mutlak tanpa pengawasan
3. Menurut Pasal 27 ayat (1) UUD 1945, setiap warga negara Indonesia memiliki kedudukan yang sama di hadapan hukum. Salah satu konsekuensi dari pasal ini adalah...
 - a. Semua warga negara bebas untuk melanggar hukum jika tidak merugikan orang lain
 - b. Negara harus memastikan tidak ada diskriminasi dalam penegakan hukum
 - c. Warga negara dapat memilih hukum yang berlaku bagi dirinya sendiri
 - d. Warga negara yang tidak mengikuti hukum dapat dibebaskan dari sanksi

4. Pelaksanaan hak warga negara yang tidak diimbangi dengan kewajiban yang sesuai dapat menyebabkan...
 - a. Peningkatan kesetaraan sosial
 - b. Menurunnya kualitas hidup masyarakat
 - c. Terjadinya keadilan sosial yang merata
 - d. Penghormatan terhadap hak-hak individu

5. Salah satu contoh pelaksanaan hak yang seharusnya dibarengi dengan kewajiban adalah hak untuk bebas berpendapat. Artinya, warga negara juga berkewajiban untuk...
 - a. Menggunakan hak berpendapat tanpa batasan apapun
 - b. Menghormati pendapat orang lain meskipun berbeda
 - c. Menyebarkan informasi tanpa memverifikasi kebenarannya
 - d. Hanya berpendapat dalam forum resmi pemerintah

6. Pelaksanaan hak untuk beragama dan beribadah sesuai dengan keyakinan seseorang harus disertai kewajiban untuk...
 - a. Menyebarkan ajaran agama kepada orang lain
 - b. Menghormati agama dan keyakinan orang lain
 - c. Menentukan agama yang dianut oleh orang lain
 - d. Menuntut negara untuk memfasilitasi kegiatan agama secara eksklusif

7. Hak untuk memperoleh pekerjaan yang layak, sebagaimana diatur dalam Pasal 27 ayat (2) UUD 1945, dapat terhambat oleh faktor-faktor berikut, kecuali...
 - a. Keterbatasan lapangan pekerjaan di daerah tertentu
 - b. Kurangnya keterampilan atau pendidikan yang sesuai
 - c. Pemerataan kesempatan untuk bekerja di semua sektor ekonomi
 - d. Ketidaksesuaian antara permintaan dan penawaran pekerjaan

8. Salah satu cara untuk mewujudkan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang adalah dengan...
 - a. Mengabaikan kewajiban jika hak tidak terpenuhi
 - b. Menuntut lebih banyak hak meskipun kewajiban tidak dilaksanakan
 - c. Menerima ketimpangan sosial sebagai hal yang tidak terhindarkan
 - d. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial warga negara

9. Setiap warga negara memiliki hak untuk memilih dalam pemilu. Agar pemilu dapat berjalan dengan adil, warga negara juga memiliki kewajiban untuk...
 - a. Tidak memilih partai politik manapun
 - b. Menggunakan hak pilihnya dengan bijak dan sesuai hati nurani
 - c. Memilih hanya karena teman-temannya memilih
 - d. Menghindari pemilu jika tidak setuju dengan pilihan kandidat

10. Tantangan utama dalam pelaksanaan kewajiban warga negara dalam bidang hukum adalah...
 - a. Banyaknya undang-undang yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat
 - b. Ketidaksetaraan dalam penegakan hukum antara masyarakat kaya dan miskin
 - c. Pemerintah yang terlalu tegas dalam penegakan hukum
 - d. Masyarakat yang sudah sepenuhnya mematuhi hukum yang berlaku

Tes Objektif Siklus II

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Tantangan terbesar dalam pemenuhan hak atas pendidikan bagi semua warga negara adalah...
 - a. Minimnya kualitas pendidikan di kota besar
 - b. Ketidak merataan kualitas dan akses pendidikan antara daerah
 - c. Terlalu banyaknya sekolah swasta yang lebih berkualitas
 - d. Semua anak sudah memiliki akses yang setara terhadap pendidikan
2. Salah satu kendala dalam pemenuhan hak atas kesehatan yang layak adalah...
 - a. Terbatasnya fasilitas kesehatan di daerah-daerah tertentu
 - b. Semua warga negara sudah mendapatkan asuransi kesehatan
 - c. Masyarakat sudah sepenuhnya sadar akan pentingnya hidup sehat
 - d. Tersedianya dokter di setiap wilayah
3. Pasal 28A UUD 1945 mengatur hak setiap orang untuk hidup, yang berarti negara memiliki kewajiban untuk...
 - a. Memberikan jaminan hidup yang layak bagi setiap warga negara
 - b. Membatasi hak hidup bagi kelompok minoritas
 - c. Mengabaikan kesulitan hidup yang dialami oleh sebagian masyarakat
 - d. Menyediakan fasilitas hidup yang berbeda-beda untuk setiap orang
4. Tantangan terbesar dalam pemenuhan hak untuk berpendapat di Indonesia adalah...
 - a. Meningkatnya jumlah media sosial sebagai platform diskusi
 - b. Terbatasnya kebebasan berpendapat dalam ruang publik

- c. Terlalu bebasnya ekspresi tanpa batasan
 - d. Adanya penegakan hukum yang sangat ketat terhadap pendapat
5. Tantangan dalam pemenuhan kewajiban untuk membayar pajak adalah...
- a. Ketidaktahuan sebagian orang tentang pentingnya pajak
 - b. Semua orang sudah sadar pentingnya membayar pajak
 - c. Tersedianya pengawasan yang ketat terhadap pajak
 - d. Setiap warga negara sudah membayar pajak secara tepat waktu
6. Pasal 28I UUD 1945 menjamin perlindungan terhadap hak asasi manusia, yang juga mencakup kewajiban negara untuk...
- a. Mengurangi perlindungan terhadap hak individu untuk kepentingan negara
 - b. Mengabaikan hak-hak kelompok minoritas
 - c. Menjamin setiap individu memperoleh hak yang setara tanpa diskriminasi
 - d. Mengutamakan kepentingan pemerintah di atas hak individu
7. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban adalah...
- a. Mengabaikan peraturan yang ada
 - b. Meningkatkan kerjasama antara warga negara dan pemerintah
 - c. Menuntut hak secara sepihak tanpa peduli kewajiban
 - d. Menghindari kewajiban sosial demi kenyamanan pribadi
8. Tantangan terbesar dalam pemenuhan kewajiban warga negara dalam hal kedisiplinan hukum adalah...
- a. Kurangnya pengetahuan tentang kewajiban hukum
 - b. Ketidakmampuan masyarakat untuk memahami hukum
 - c. Tidak adanya pengawasan terhadap pelaksanaan hukum
 - d. Penegakan hukum yang tegas dan merata

9. Salah satu contoh penerapan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. Mengabaikan aturan lalu lintas demi kenyamanan pribadi
- b. Membayar pajak sebagai kontribusi bagi negara
- c. Menuntut lebih banyak hak tanpa melakukan kewajiban
- d. Menghindari tanggung jawab sosial demi kepentingan pribadi

10. Kewajiban untuk menghormati hak orang lain dapat terhambat oleh...

- a. Pandangan egois dan individualistik
- b. Kesadaran akan pentingnya hak-hak orang lain
- c. Kepedulian terhadap kesejahteraan umum
- d. Meningkatnya rasa toleransi antarwarga negara



Kunci Jawaban Tes Objektif Siklus I

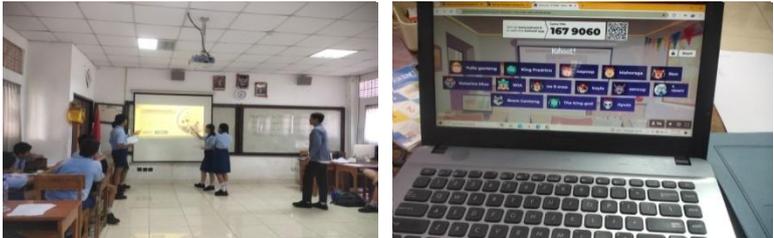
1. b
2. c
3. b
4. b
5. b
6. b
7. c
8. d
9. b
10. b

Kunci Jawaban Tes Objektif Siklus II

1. b
2. a
3. a
4. b
5. a
6. c
7. b
8. c
9. b
10. a



Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

No	Keterangan	Foto	
1.	Proses pembelajaran, pemberian materi		
2.	Proses diskusi kelompok awal dan ahli		
3.	Pengerjaan media presentasi dan kahoot		
4.	Presentasi dan kahoot		

5.	pemberian tes objektif dan angket		
6.	Proses pemberian reward atau apresiasi kepada siswa		



Lampiran 11. Hasil Uji Judges

1. Instrumen Tes Objektif

INSTRUMEN LEMBAR VALIDITAS SOAL TES OBJEKTIF DAN ANGKET

Judul Penelitian:

Petunjuk Pengisian:

1. : Dimohonkan Bapak/Ibu memberi penilaian pada setiap butir soal pengembangan dari tes objektif, dengan cara memberikan tanda (v) pada kolom yang tersedia.
2. : Jawaban yang diberikan adalah berupa skor penilaian dengan bobot.
 1. Tidak Relevan.
 2. Kurang Relevan.
 3. Relevan.
 4. Sangat Relevan.
3. : Catatan perbaikan dari setiap soal, diberikan pada kolom yang telah disediakan.

Judges 1

Soal Tes Objektif

No. Soal	Penilaian Judges				Catatan
	Kurang Relevan		Relevan		
	1	2	3	4	
1.			✓		
2.		✓			
3.			✓		
4.			✓		
5.			✓		
6.			✓		
7.			✓		
8.			✓		
9.		✓			
10.			✓		

11.			✓		
12.			✓		
13.			✓		
14.			✓		
15.		✓			
16.			✓		
17.		✓			
18.			✓		

Singaraja, 13 November 2024

Judges 1


I Wayan Budiarta, M.Pd
NIP. 198208062024211001

INSTRUMEN LEMBAR VALIDITAS SOAL TES OBJEKTIF DAN ANGKET

Judul Penelitian:

Petunjuk Pengisian:

1. : Dimohonkan Bapak/Ibu memberi penilaian pada setiap butir soal pengembangan dari tes objektif, dengan cara memberikan tanda (v) pada kolom yang tersedia.
2. : Jawaban yang diberikan adalah berupa skor penilaian dengan bobot,
 1. Tidak Relevan.
 2. Kurang Relevan.
 3. Relevan.
 4. Sangat Relevan.
3. : Catatan perbaikan dari setiap soal, diberikan pada kolom yang telah disediakan.

Judges 2

Soal Tes Objektivitas

No. Soal	Penilaian Judges				Catatan
	Kurang Relevan		Relevan		
	1	2	3	4	
1.			✓		
2.			✓		
3.		✓			
4.				✓	
5.			✓		
6.			✓		
7.			✓		
8.			✓		
9.		✓			
10.		✓			

11.			✓		
12.			✓		
13.			✓		
14.			✓		
15.		✓			
16.			✓		
17.			✓		
18.			✓		

Singaraja, 13 November 2024

Judges 2



Putu Wresuma Wardana, M.Pd
NIP. -

2. Instrumen Angket/Kuisoner

INSTRUMEN LEMBAR VALIDITAS SOAL TES OBJEKTIF DAN ANGKET

Judul Penelitian:

Petunjuk Pengisian:

1. : Dimohonkan Bapak/Ibu memberi penilaian pada setiap butir soal pengembangan dari indikator angket/kuisoner, dengan cara memberikan tanda (v) pada kolom yang tersedia.
2. : Jawaban yang diberikan adalah berupa skor penilaian dengan bobot,
 1. Tidak Relevan.
 2. Kurang Relevan.
 3. Relevan.
 4. Sangat Relevan.
3. : Catatan perbaikan dari setiap soal, diberikan pada kolom yang telah disediakan.

Judges 1

Indikator Angket/Kuisoner

No. Soal	Penilaian Judges				Catatan
	Kurang Relevan		Relevan		
	1	2	3	4	
1.			✓		
2.		✓			
3.			✓		
4.			✓		
5.			✓		
6.			✓		
7.			✓		
8.			✓		
9.			✓		

10.			✓		
11.		✓			
12.			✓		
13.			✓		
14.		✓			
15.			✓		
16.			✓		
17.		✓			
18.			✓		
19.			✓		
20.			✓		
21.			✓		
22.			✓		
23.			✓		
24.			✓		
25.			✓		

Singaraja, 13 November 2024

Judges 1


 Wawan P. Sidiarta, M.Pd
 NIP. 198208062024211001

INSTRUMEN LEMBAR VALIDITAS SOAL TES OBJEKTIF DAN ANGKET

Judul Penelitian:

Petunjuk Pengisian:

1. : Dimohonkan Bapak/Ibu memberi penilaian pada setiap butir soal pengembangan dari indikator angket/kuisoner, dengan cara memberikan tanda (v) pada kolom yang tersedia.
2. : Jawaban yang diberikan adalah berupa skor penilaian dengan bobot,
 1. Tidak Relevan.
 2. Kurang Relevan.
 3. Relevan.
 4. Sangat Relevan.
3. : Catatan perbaikan dari setiap soal, diberikan pada kolom yang telah disediakan.

Judges 2

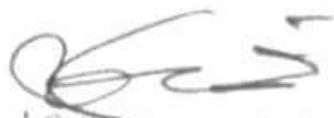
Indikator Angket/Kuisoner

No. Soal	Penilaian Judges				Catatan
	Kurang Relevan		Relevan		
	1	2	3	4	
1.			✓		
2.			✓		
3.		✓			
4.			✓		
5.			✓		
6.			✓		
7.			✓		
8.			✓		
9.			✓		

10.			✓		
11.		✓			
12.			✓		
13.			✓		
14.		✓			
15.			✓		
16.			✓		
17.			✓		
18.			✓		
19.			✓		
20.		✓			
21.			✓		
22.		✓			
23.			✓		
24.			✓		
25.			✓		

Singaraja, 13 November 2024

Judges 2



I. Felhi Kusuma Wardana, M Pd
NIP -

RIWAYAT HIDUP



Komang Tryamarta lahir di Desa Temukus, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali pada tanggal 09 Mei 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Wiranata, dan Ibu Made Marheni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini

penulis beralamat di Desa Temukus, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali

Penulis Meneyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Temukus dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Banjar dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari SMAS Saraswati Seririt dan melanjutkan ke pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun ajaran 2025/2026, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Kahoot Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX-1 Di SMP Laboratorium Undiksha”